

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang kondisi Baitul Maal masa Khalifah Umar Ibn Abdul Aziz (99-102H/717-720M). Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu meliputi: (1) bagaimana sejarah baitul maal? (2) bagaimana biografi dan kebijakan-kebijakan Umar Ibn Abdul Aziz? (3) bagaimana kondisi Baitul Maal pada masa Umar Ibn Abdul Aziz?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah yaitu proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang autentik dan dapat dipercaya dengan tahapan: (1) pengumpulan data dari sumbernya dari berbagai literatur sejarah (2) menguji keabsahan sumber, melakukan perbandingan antar satu sumber data dengan sumber data yang lain (3) menganalisis data, menguraikan sebelum data terkumpul dan di bandingkan lalu disimpulkan untuk di tafsirkan (4) menulis dan memaparkan hasil penelitian. Penulis menggunakan teori Karl Marx tentang Negara. Yang mengakui kepentingan struktur sebagai agen ekonomi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kondisi Baitul Maal masa Umar Ibn Abdul Aziz, disimpulkan bahwa; (1) konsep baitul maal sudah ada pada masa Rasulullah SAW, dilanjutkan Khalifah Abu Bakar, dan semakin dikembangkan fungsinya pada masa Umar bin Khattab sehingga menjadi lembaga yang reguler dan permanen. (2) Umar Ibn Abdul Aziz mempunyai gebrakan-gebrakan baru menjadikan negara yang adil dan menjamin kesejahteraan rakyatnya, aman dari korupsi, kecurangan, kebatilan dan kedzaliman, karena Khalifah Umar Ibn Abdul Aziz menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan pemerintahannya. (3) Kondisi Baitul Maal Masa Umar Ibn Abdul Aziz mengalami perubahan yang sangat drastis, dengan terciptanya keadilan dan kesejahteraan setiap penduduk bani umayyah, sehingga di jaman Khalifah Umar Ibn Abdul Aziz tidak di jumpai seorangpun yang fakir miskin. Keberhasilan Umar Ibn Abdul Aziz mengelola harta rakyat membawa dampak yang positif untuk rakyatnya.

ABSTRACT

This thesis assesses about Baitul Mal condition in caliph Umar Ibn Abdul Aziz period (99-102 H/ 717-720 M). Some problem discussed in this research, 1). How is history of Baitul Maal? 2). How is biography and wisdom/ some policies Umar Ibn Abdul Aziz? 3). How is history of development Baitul Maal in Umar Ibn Abdul Aziz period?.

Writer use historic method to answer that problem, it's process experiment and analyze an evidence of history to find a authentic and be able trusted data. with this stage: 1). Collect some data from source in various history literature; 2). Verify validity of source, compare between one source of data with the other; 3). Analyze a data and elaborate it before some data collected, then some data compared, concluded to interpret; 4). Write and present the result of research. writer use Carl Marx theory about nation. And admit importance of structure as agent of economy

Based on research Baitul Maal in Umar Ibn Abdul Aziz period, so can conclude that: 1). Concept Baitul Maal existed in Rasulullah period and this concept continued in caliph Abu Bakar period, the function of this concept is developed in caliph Umar bin al-Khattab period, this concept until be regular institution and permanent. 2). Umar Ibn Abdul Aziz have new steps to found fair state, ensure livelihoods of his people or his folk, safe from corruption, cheating, sleaze, and injustice, because Caliph Umar Ibn Abdul Aziz use the holy Alquran and as-Sunnah as foundation his government. 3). The condition of Baitul Maal in Umar Ibn Abdul Aziz period experience a change very drastic. By creation justice and welfare in each people Umayyah dynasty. Until this time not find one poor person, success of Umar Ibn Abdul Aziz in managing folk treasure impact a positive for his folk.